

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Penyajian Data**

##### 1. Gambaran umum Desa Tambak Anyar Ilir

Desa Tambak Anyar Ilir Kecamatan Martapura Timur Kabupaten Banjar terdiri dari 3 RT yaitu RT 01 Bapak H. Abdurrahman sebanyak 182 jiwa, RT 02 bapak Erhani sebanyak 204 jiwa , dan RT 03 Bapak Nor Hafiz madani sebanyak 162 jiwa di tahun 2023. Titik berbatasan desa tersebut yaitu wilayah Selatan (Desa Antasan Senor), Utara (Desa Tambak Anyar) Barat ( Desa Pematang Baru ) semua berada di zona Kecamatan Martapura Timur hanya satu yang berbeda yaitu wilayah Timur (Desa Tambak Baru) kecamatan Martapura. Desa Tambak Anyar ilir memiliki luas 1,4 H.

##### 2. Gambaran umum peternak di Desa Tambak Anyar Ilir Kecamatan Martapura Timur Kabupaten Banjar

Masyarakat Desa Tambak Anyar Ilir kebanyakan sumber pendapatan mereka dari hasil petani, tapi tidak sedikit orang juga sudah mulai mencoba di beberapa industri, industri peternakan menjadi salah satunya. Berbagai macam ternak yang dicoba dibudidayakan untuk mendapatkan pemasukan tambahan dengan keuntungan yang lebih besar seperti kamping, bebek, ayam kampung, burung wallet, ayam pedaging (broiler) ikan lele, ikan nila dan masih banyak lagi berikut ini uraian dalam tabel sebagai berikut:

Tabel II Jumlah usaha dalam sektor peternakan

NO	Sektor Peternakan	Jumlah Peternak
1	Kambing	4
2	Bebek	10
3	Ayam kampung	50
4	Burung Walet	4
5	Ayam Broiler	10
6	Ikan lele	5
7	Ikan nila	5
	Total	88

Terlihat pada tabel tersebut bisa disimpulkan bahwa pada sektor peternakan yang paling banyak diminati masyarakat yaitu peternakan ayam kampung, karena pada dasarnya untuk memeliharanya juga sangat mudah dan tidak terlalu ribet dan banyak modal, cukup besarkan 2-4 ekor ayam kampung sampai besar nantinya akan bertelur kemudian berkembang biak semakin banyak, sektor yang paling sedikit peminatnya yaitu walet dan kambing karena berbagai alasan yang memang perlu modal besar untuk bisa mengembangkannya.

Jumlah peternak yang mulai berkembang yaitu budidaya bebek dan ayam broiler (ayam pedaging) juga lumayan diminati dan juga beragam cara usaha bisa dilakukan dari mencoba untuk membudidayakan secara mandiri ataupun jika ingin coba memulai tapi dengan kerugian yang kecil bisa dilakukan dengan dengan kerjasama (kemitraan) dengan perusahaan yang menawarkan jasa dan bimbingan teknis serta memberikan

modal awal yang bisa di dapat dalam proses pengembangan karena selain peluangnya lumayan besar keuntungan di dapat juga lumayan menjanjikan. jumlah peternak ayam pedaging (broiler) di Desa Tambak Anyar Ilir lumayan banyak dengan berbagai sistem mandiri atau kemitraan. setelah beberapa survey akhirnya peneliti menemukan responden yang sesuai berikut rincian pada tabel berikut :

Tabel III Data profil responden

NO	Nama	Usia	Usaha Bisnis Berjalan
1	Pak Agus	38	3,5 Tahun
2	Pak Isa	39	4 Tahun
3	Pak Iwan	40	4 Tahun
4	Pak Halid	40	3 Tahun
5	Pak Rizky	36	5 Tahun
6	Pak Ade	30	3 Tahun

Berdasarkan standar yang ditetapkan peneliti bagi para pedagang ayam broiler di Desa Tambak Anyar Ilir Kecamatan Martapura Timur Kabupaten Banjar. Selain pengetahuan yang dapat menjawab permasalahan penelitian, informan yang dipilih dari berbagai subjek penelitian adalah orang-orang yang memiliki pengetahuan tentang informasi terkait praktik kerja sama dalam industri ayam broiler. topik penelitian 4 orang pemilik bisnis ayam potong, dan 1 orang pimpinan dari PT.BMS Group dan juga 1 Petugas Penyuluh Lapangan (PPL).

Dalam mendirikan suatu bisnis, modal merupakan aspek yang terpenting dalam keberlangsungan berjalannya bisnis. Dalam peternakan ayam broiler juga memerlukan

kesiapan yang matang dengan menyediakan fasilitas kandang beserta peralatan yang memadai pak Iwan mencoba memberikan kisaran banyaknya modal yang perlu dikeluarkan dalam mempersiapkan pemeliharaan ayam

Tabel IV Gambaran Modal Peternak (harga sewaktu-waktu bisa berubah)

Keterangan	Keterangan	Total
Kandang	Biaya pembuatan kandang	Rp 20.500.000,00
Listrik	Satu Bulan	Rp 200.000,00
Kipas Angin	3	Rp 375.000,00
Bolam Lampu	12	Rp 430.000,00
Pompa air	1	Rp 400.000,00
Genset	1	Rp 2.500.000,00
Total		Rp 24.405.000,00

Apa yang dilihat pada tabel di atas adalah gambaran modal operasional dan pengeluaran peternak yang terkait dengan usaha ayam broiler.

### 3. Kemitraan peternak ayam di Desa Tambak Anyar Ilir Kecamatan Martapura Timur Kabupaten Banjar

Pihak pengelola dan perusahaan memberikan modal dan keterampilan (pekerjaan) sebagai imbalan bagi peternak untuk menerima hasil yang rata-rata berkisar Rp 21.000 per kilogram ayam. Sehingga terjadilah perjanjian tertulis antara kedua pihak antara peternak dan perusahaan dalam rangka membuat aturan yang berlaku dalam

kerjasama.

Kerjasama ini dikenal dengan kemitraan plasma pada usaha ayam broiler di Desa Tambak Anyar Ilir, Kecamatan Martapura Timur, Kabupaten Banjar. menggunakan pola kemitraan yang disebut inti plasma. Hasil panen peternak dijual apabila tersedia fasilitas produksi, sesuai pola kemitraan inti plasma antara peternak dengan perusahaan inti.

Selain menyediakan kandang dan peralatan beternak ayam seperti tempat minum dan tempat pakan, peternak juga menyediakan tenaga kerja, tenaga, pemanas, dan sekam untuk operasional kandang. Usaha mitra memberikan modal sapronak berupa pakan dan vaksin seperti OVK (Obat Vaksin Kimia) dan DOC (Day Old Chick). Untuk mengetahui lebih jelasnya tentang proses awal kerja sama yang akan di jelaskan oleh Bapak Rizky selaku pimpinan perusahaan pada PT (BMS)

- a. Syarat kemitraan yang harus dipenuhi oleh peternak
  - 1) Memiliki dan menyiapkan kandang, tempat penyimpanan pakan, dan alat pemeliharaan merupakan suatu keharusan bagi para peternak.
  - 2) Penyerahan identitas berupa fotocopy ktp
  - 3) Peternak wajib menyediakan uang tunai sebesar Rp 7.000/ekor sebagai jaminan fisik asli. Apabila hal tersebut tidak memungkinkan, maka petani mempunyai pilihan untuk menggunakan BPKB atau sertifikat tanah sebagai jaminan.
  - 4) Jaminan akan dikembalikan jika peternak memutuskan kontrak
  - 5) Jujur dan dipercaya

6) Sanggup dan siap dalam semua peraturan

Perusahaan memiliki hak atas keputusan akhir disetiap calon yang, jika peternak tidak mampu memenuhi standar, akan mau berkolaborasi. Jika kemitraan dihentikan, peternak harus menyelesaikan semua tagihan yang belum dibayar dengan perusahaan. Jika ada utang atau perselisihan akan diselesaikan secara kekeluargaan dan melalui jalur hukum sesuai kesepakatan awal.

b. peran dan tanggung jawab perusahaan meliputi

- 1) menyerahkan DOC (day old chick) atau bibit ayam
- 2) Memberikan penyuluhan teknis pemeliharaan ayam dengan menunjuk PPL (Petugas Penyuluh Lapangan) serta survei perkembangan ayam untuk memberikan nasihat produksi ternak.
- 3) Memberikan modal dan menyediakan fasilitas peternakan antara lain bibit ayam, pakan, vaksin, obat-obatan dan vitamin dengan harga jual yang telah ditentukan oleh perusahaan
- 4) Perusahaan akan membeli, menahan, dan menjualnya setelah musim panen.
- 5) Sebagai bukti transaksi, menyampaikan kepada peternak rincian jual beli atau rekapitulasi hasil pemeliharaan peternak (RHPP).
- 6) Perusahaan berhak memutuskan kerjasama jika kerugian pemeliharaan terjadi dua kali berturut-turut atau jika terdapat kerugian lain yang berlebihan.

c. Peran dan tanggung jawab pengelola/peternak

- 1) Memasok lahan dan tenaga kerja untuk ternak, serta membuat kandang dan

memasok perlengkapan dan peralatan sesuai dengan pedoman bisnis

- 2) Melakukan pemeliharaan sesuai dengan pedoman dan protokol kandang ayam yang ditetapkan oleh organisasi. Selain mengikuti protokol pemanenan dan administrasi serta menjamin keamanan sepronak
- 3) Menginformasikan kepada asisten lapangan mengenai pertumbuhan ayam.
- 4) Perlu membayar pakan, OVK, dan DOC yang disuplai perusahaan
- 5) Menerapkan sistem pengamanan hayati (biosecurity system) yang ketat, tidak mencampurkan ayam dari luar kandang (tidak menjual ayam yang sudah disepakati untuk perusahaan, ke orang lain untuk keuntungan sendiri) dan tidak memasukkan pakan lain yang tidak dianjurkan di pakai oleh perusahaan ke dalam kandang dengan dalih ingin menambah bobot ayam dengan mencampur dengan pakan lain
- 6) Melaporkan secara berkala kepada perusahaan mengenai perkembangan ayam selama masa pemeliharaan melalui bagan kesehatan ayam yang disediakan oleh anggota ppl. Dan menjual ayam broiler kepada perusahaan sesuai syarat dan ketentuan yang telah disepakati

Harga kontrak yang disepakati pada awal pekerjaan merupakan cara bagi pelaku usaha dan peternak untuk membagi hasil kerjasamanya. Usaha ini memperoleh keuntungan dari penjualan sapronak kepada peternak dan selisih antara harga kontrak dengan harga pasar. Pada saat yang sama, para petani memperoleh penghasilan melalui pinjaman modal sapronak dan penjualan.

Tabel V Gambaran harga ayam hidup sesuai dengan bobot ayam (Kg)

No	Berat Badan	Harga (RP)
1	1,00-1,09	21.450
2	1,10-1,19	21.125
3	1,20-1,29	20.755
4	1,30-1,39	20.351
5	1,40-1,49	20,175
6	1,50-1,59	20,055
7	1,60-1,69	19,915
8	1,70-1,79	19,815
9	1,80-1,89	19,765
10	1,90-1,99	19,725
11	2,00-2,09	19,700
12	2,09 up	19,700

Tabel di atas merupakan harga ayam yang sudah di tetapkan saat awal kerjasama sehingga jika salah satu keuntungan beternak bersama bagi para peternak adalah pergeseran harga pasar tidak berpengaruh apapun terhadap harga kontrak yang telah ditetapkan sejak awal kemitraan. Harga kontrak ayam tidak akan berubah jika harga pasar naik, tapi akan mendapatkan bonus FCR (feed conversion ratio) dari perusahaan

sebesar 10-25% , tapi jika harga pasar turun maka peternak tetap menerima harga kontrak tetap dan tidak mendapatkan bonus FCR dan kemungkinan besar pencairan pendapatan akan terhambat juga. Sebenarnya ada pendapatan lain dikumpulkan oleh peternak di samping pendapatan penjualan ayam mereka. Peternak juga mendapat penghasilan dari penjualan karung dan juga penjualan kotoran ayam sebagai pupuk.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, Bapak Rizky selaku pimpinan perusahaan pada PT (BMS) menjelaskan Informasi tentang modal yang dikeluarkan perusahaan untuk memenuhi tanggung jawab perusahaan kepada peternak ayam dalam Kerjasama bisnis ayam potong sebagai berikut

Perusahaan :

Kapasitas ayam : 2500 ekor

Kapasitas kandang : 1 kandang

Tabel VI Gambaran Modal Perusahaan (harga sewaktu-waktu bisa berubah)

Keterangan	Keterangan	Total
Bibit Ayam	2500 Ekor	Rp 20.000.000,00
Pakan	50 kg (151 karung)	Rp 62.687.500,00
Obat	17	Rp 726.494,00
Vitamin	5	Rp 129.201,00
Vaksin	1	Rp 1.000.000,00
Total		Rp 84.543.200,00

Pada tabel bisa dilihat jika Perusahaan akan memberikan modal selama satu

periode beternak ayam broiler untuk melengkapi perlengkapan kebutuhan ternak sangatlah besar sehingga peneliti mencoba untuk memberikan gambaran perhitungan keuntungan kotor dengan penerapan harga kontrak yang disepakati di awal kemitraan merupakan mekanisme dimana petani dan perusahaan berbagi pendapatan. Harga kontrak dan selisih harga pasar dengan sapronak yang dijual ke peternak sama-sama digunakan oleh korporasi. Sedangkan peternak mendapat manfaat dari pinjaman modal sapronak.

d. Kegiatan persiapan pemeliharaan sampai masa panen

1) persiapan kandang,

Bapak Agus merupakan salah satu pemilik ayam di Desa Tambak Anyar Ilirr menjelaskan bahwa pada tahap ini kegiatan yang wajib dilakukan peternak yaitu membersihkan dan penyemprotan kandang dan peralatan dengan air yang bersih jika masih kurang setelah kandang sudah kering bisa ditambahkan dengan penyemprotan pembersihan menggunakan disinfektan begitu juga dengan semua perlengkapannya guna menjaga kebersihan yang maksimal.

setelah itu peternak wajib melakukan pengecekan kebersihan sumber air, tandon dan pipa air. Hal itu bertujuan untuk terhindar dari kontaminasi mikroorganisme yang menyebabkan munculnya penyakit pada ayam dan pembersihan itu juga dilakukan diluar kandang seperti tumbuhan rumput liar tempat sampah itu wajib dibersihkan. Ukuran kandang biasanya lebih besar memanjang jadi dalam pembersihannya bisa memakan waktu 4

sampai 5 hari.

Kemudian kandang wajib dikosongkan selama 15 hari untuk mensterilkan tempat. Jika masa pengosongan kandang sudah selesai peternak akan memasang terpal keseluruh dinding dan lantai , menyiapkan pemanas, tempat makan dan mulai menebarkan sekam dengan rata pada lantai kandang tujuannya untuk penghangat, penyerap kotoran, pelindung kaki dan dada ayam dari hama seperti (tikus dan ular) dan menjaga suhu kandang agar tetap stabil.

Adapun model kandang yang digunakan peternak dalam pemeliharaannya secara garis besar ada 4 yaitu Model kandang panggung ,Postal (alas lantai yang padat beralaskan litter), Semi close (kandang setengah terbuka dan setengah tertutup), Close house ( kandang tertutup) Diantara keempat jenis kandang tersebut, model kandang yang paling umum digunakan adalah model panggung di desa tambak anyar ilir karena kandang model panggung itu memudahkan dan lebih hemat biaya

## 2) chick in

setelah semua persiapan kandang tersebut selesai langkah selanjutnya yaitu chick in. Chick in adalah proses masuknya anak ayam yang berumur satu hari yang bisa disebut dengan DOC (day old chick) dilakukan setelah pengosongan kandang selama 15 hari . pakan dan obat-obatan seperti vitamin yang digunakan untuk mendukung pertumbuhan ternak ayam dalam satu periode dikirim terlebih dahulu oleh pihak perusahaan inti

sebelum DOC datang dengan tujuan kebutuhan ayam segera terpenuhi saat datang. Pengecekan kembali dilakukan seperti alat pemanas berupa (tong dan kayu bakar di dalamnya), sekat kandang, tempat makan dan minum yang telah terisi dengan pakan dan air, dan melakukan pengecekan suhu, kelembapan dan sirkulasi udara didalam kandang sebelum DOC masuk.

3) proses pemeliharaan,

proses pemeliharaan ayam pada usia 0-10 hari merupakan masa yang membutuhkan perlakuan ekstra karena pada masa ini merupakan masa paling kritis dalam periode kehidupan dan dalam proses adaptasi pada lingkungan baru yang dilakukan yaitu menyalakan alat pemanas berupa (tong dan kayu bakar di dalamnya) selama 10 hari selama 4 jam.

Bapak isa dan pak iwan juga menjelaskan bahwa dalam kegiatan proses pemeliharaan sebelum ayam datang yaitu:

a) penyalaan mesin pemanas

penyalaan mesin pemanas sudah mulai di siap digunakan itu sebelum anak ayam datang agar suhu kandang di dalam ruangan tidak tearlalu dingin karena menjaga suhu ruangan tetap hangat itu penting yaitu berkisar  $35^{\circ}$  C.

Yang nantinya akan dinyalakan kurang lebih 10 hari pada hari pertama yang dinyalakan semalaman jika pemanas kurang bisa menggunakan lampu untuk meminimalisir dana dalam proses pemanasan menggunakan tong dan kayu bakar di dalamnya)

b) pengelolaan suhu kandang

pada masa pemeliharaan peternak harus selalu dikontrol untuk penyesuaian suhu, karena cuaca juga sangat mendukung pada proses pemeliharaan ini jadi jika suhu mulai dingin (hujan) maka pemanas pada suhu ruangan itu harus menjaga kehangatannya selain itu juga bisa dilihat pada indikasi lingkungan yang bisa menjadi acuan dalam mengatur suhu ruangan.

Hal ini bisa dilihat jika anakan ayam mulai menjauhi pemanas maka dapat diindikasikan bahwa suhu pemanas pada saat itu terlalu panas, sebaliknya apabila anakan ayam berkumpul dan mendekati pemanas maka diindikasikan suhu di dalam kandang itu sudah terlalu dingin . suhu ruangan yang ideal itu bisa dilihat dari penyebaran anak ayam yang merata. Jika suhu kandang terlalu panas maka peternak akan menyalakan kipas angin untuk menurunkan suhu agar ayam tidak merasa kepanasan dan stres .

4) pemberian pakan dan minum

Pemberian air minum harus dilakukan terus menerus dan terjaga kebersihannya. Mulanya ayam yang baru datang itu diberikan air gula tujuannya untuk memulihkan energi dan mengurangi stres pada ayam selama perjalanan menuju kandang. dilakukan pada 3 hari pertama setelah

DOC datang dan selanjutnya diberikan air yang dicampurkan dengan obat – obatan. dilanjutkan dengan pengontrolan suhu kandang yang sesuai dengan cuaca karena hal itu bisa mempengaruhi konsumsi air minum pada ayam, semakin tinggi suhu maka konsumsi air minum pada ayam meningkat.

Bapak Halid menjelaskan bahwa pada proses pemberian air minum pada anak ayam menggunakan tempat minum otomatis yang sudah terhubung dengan penampungan air sehingga kebutuhan ayam selalu terpenuhi. dari umur 1-20 hari sampai panen dan jumlah pemberian pakan juga disesuaikan dengan umur ayam semakin bertambah umur ayam maka jumlah pakan akan semakin tinggi hal itu bertujuan untuk menambah bobot pada ayam sesuai yang diinginkan

Dilakukan dua kali sehari pada pagi dan sore hari, pemberian pakan dan minuman harus cepat karena jika terlambat itu akan sangat berpengaruh pada kelangsungan hidup dan pertumbuhan ayam . Biasanya nanti ada anggota PPL datang untuk mengecek kesehatan serta pemberian vaksinasi dilakukan dengan cara meneteskan larutan pada mata ayam untuk mencegah penyakit menyerang ayam. Biasanya vaksinasi dilakukan pada saat ayam berumur 4 hari dan pada umur 12 hari baru diberikan vaksin melalui air minum. untuk pemberian pakan finisher dilakukan dua kali sehari pada pagi dan sore untuk ayam umur 21 sampai panen.

5) pengontrolan berat badan ,

berat badan ayam biasanya di kontrol dalam setiap minggu yang bertujuan untuk mengetahui perkembangan dan pertumbuhan ayam

6) seleksi

pengontrolan berat badan dilakukan setiap minggu selanjutnya proses seleksi yang bertujuan untuk memisahkan antara ayam yang cacat fisik, berat badan yang tidak seragam dan sakit yang akan dilakukan selama pemberian pakan berlangsung dan penting juga pengamatan terhadap kondisi fisik kesehatan maupun pertumbuhan ayam,

sehingga jika nanti ada ayam yang sakit harus segera dipisah supaya tidak tertular dengan ayam yang sehat, karena ayam sehat itu sangat rentan terhadap penyakit sebenarnya penyeleksian ini bisa dilakukan dari awal DOC masuk kandang sampai pada proses panen. Sebelum panen perlu dilakukan seleksi lagi guna mengetahui ayam yang sehat dan sakit dan mati saat panen sehingga memudahkan pada proses sortir saat panen, ayam siap panen biasanya berumur 28- 35 hari.

Pada peternak biasanya terdapat ppl dan dokter hewan dari pihak inti (perusahaan mitra) yang datang untuk melakukan pengamatan. Petugas biasanya datang dua sampai tiga kali selama masa pemeliharaan untuk mengecek keadaan serta perkembangan berat badan ayam serta memberikan bimbingan teknis kepada peternak, sedangkan dokter hewan itu datang satu kali pada saat penerimaan anakan ayam untuk memelihara kesehatan

ketika sampai dikandang.

#### 7) Masa pemanenan

Menurut bapak halid proses pemanenan kebanyakan dilakukan pada ayam yang berumur 30-33 hari , penentuan pemanenan biasanya dilakukan oleh peternak prosedur pemanenan dilakukan dengan tidak memberikan pakan dan minuman kepada ayam selama dua jam sebelum ayam di angkut sehingga peralatan ayam bisa segera dibersihkan untuk mempermudah penangkapan dan pengangkutan ayam biasanya panen dilakukan pada malam hari untuk mengurangi tingkat stress ayam pada saat panen, sehingga proses panen jadi cepat yang dilakukan dalam sehari saat broker datang ke kandang, proses panen nantinya juga akan di dampingi oleh PPL.

#### 8) Hambatan usaha peternak ayam

Usaha yang dijalankan pastinya akan mengalami hambatan yang menonjol, seperti usaha yang sedang berjalan di desa tambak anyar ilir yaitu usaha peternakan ayam dengan kemitraan, sebelum mengenal kemitraan peternak mengalami kesulitan dalam hal permodalan, selain itu ada juga ketekunan dan pengalaman juga sangat diperlukan dalam proses awal penjalankan pengelolaan tersebut. Untuk mendirikan sebuah kandang pihak perusahaan sama sekali tidak ikut dalam mengeluarkan modal dalam proses pembangunannya, karena pada proses itu semua ditanggung oleh pihak peternak. Sehingga jika dalam prosesnya terhambat dalam segi permodalan suatu usaha tidak akan bisa dimulai . peternak sebisa mungkin mendapatkan modal yang cukup bisa dengan cara apapun baik itu melakukan hutang atau

dengan uang pribadi. Selain itu peternak juga punya hambatan pada masa pemeliharaannya diantaranya

a) Kualitas DOC

Kualitas DOC yang tidak bagus itu bisa disebabkan karena indukan ayam yang kurang sehat namun bisa juga karena terlalu lama didalam kendaraan sehingga ayam mudah menjadi stres, oleh karna itu hendaknya peternak melakukan pengecekan secara berkala terlebih dahulu sebelum penurunan DOC. Tapi guna mempercepat waktu pak iwan menjelaskan kalau hal itu akan memperlambat proses penurunan karena ayam yang berada di kendaraan harus segera diturunkan. Sehingga saat proses penurunan akan dilakukan pengecekan sekaligus.

b) Penyakit

Ayam broiler (ayam pedaging) itu umumnya memang mudah sekali terserang penyakit yang disebabkan oleh virus, bakteri, parasite serta pengaruh dari lingkungan dan cuaca dan kekurangan nutrisi. dan mudah juga terkena stress

Pak isa juga menyampaikan kalau penyakit yang sering menyerang ayam sampai mati itu yaitu CDR (chronic respiratory disease) penyakit yang disebabkan oleh bakteri , atau faktor litter terlalu kering. Umumnya sakit seperti ini menyerang pada area

saluran pernafasan yang menyebabkan ayam susah bernafas, kemudian ada penyakit gumboro atau IBD (infection bursal disease) terjadinya hilang nafsu makan pada ayam yang diawali dengan makan dengan lahap menjadi seperti mogok makan .

c) Dampak terhadap masyarakat

usaha peternak ayam ini merupakan usaha yang dalam pemeliharaannya itu adalah makhluk hidup ayam juga mengeluarkan kotoran dan bau yang tidak sedap tentunya hal seperti itu sudah pasti mengganggu kenyamanan warga sehingga hal yang perlu di perhatikan adalah pentingnya memilih tempat yang jauh dari pemukiman sehingga imbas dari bau tersebut tidak terlalu berdampak negatif .

d) Solusi

Untuk mengatasi semua permasalahan yang ada perlu Strategi yang terorganisasi dengan baik diperlukan untuk memastikan bahwa informasi mengenai pertumbuhan ayam terdistribusi antara peternak dan PPL (petugas penyuluhan lapangan). Kedua belah pihak diharuskan untuk mengatasi masalah yang menghambat kelancaran operasional perusahaan untuk memberikan solusi, walaupun solusi yang tepat dalam persoalan kandang memang yang terlibat hanya peternak tapi jika ada terjadi

permasalahan dalam sapronak (DOC) pihak perusahaan wajib bertanggung jawab , dan pada pengelolaan ayam yang bertanggung jawab adalah kedua belah pihak

(peternak dan perusahaan) oleh karena itu komunikasi antara keduanya harus terjalin dengan baik dan terbuka satusama lain.

#### 4. pendapatan hasil Peternak

pada penjelasan dibawah ini merupakan gambaran pendapatan kotor oleh bapak Iwan selaku pemilik peternak yang sudah pernah melakukan panen dalam satu periode. berikut perhitungan dengan

Total masuk ayam : 2500 ekor

Ayam siap panen: 2110 ekor ( 390 ekor ayam mati)

Kilogram 4.396.1 Kg

Hasil peternak = (harga ayam/kg x total ayam/kg ) – biaya ke perusahaan dengan lunas satu periode.

$$= (\text{Rp } 21.000 \times 4.396.1 \text{ kg}) - 84.543.200$$

$$= \text{Rp } 92.318.100 - 84.543.200$$

$$= \text{Rp } 7.774.900 \text{ (Keuntungan Kotor)}$$

Porsi modal untuk menjalankan usaha disini bagian modal perusahaan yang digunakan untuk memelihara ayam broiler sejak pemeliharaan hingga dipanen belum tentu sama bagi peternak dan pelaku usaha. Peternak mengambil peran utama karena pengetahuannya yang luas dalam beternak ayam broiler, sedangkan perusahaan lebih pasif dengan hanya melakukan pengawasan dan pelatihan beberapa hari dalam seminggu. Di atas dapat dilihat penghasilan kotor sementara dari peternak sebesar Rp 7.774.900.

Bapak Agus juga menjelaskan kalau pengembangan ayam yang tidak memadai, seperti tingginya angka kematian dan rendahnya bobot ayam yang ditolak, akan menurunkan margin keuntungan peternak. keuangan Sapronak tidak terpengaruh. Peternak tetap membayar tanggung jawab sapronak dengan sistem kredit (tanpa bunga) dengan cara mengurangi pendapatan petani pada musim panen berikutnya jika petani mengalami kerugian, artinya hasil yang dicapai kurang dari seluruh sapronak yang harus dibayarkan. .

Peternak akan menderita kerugian dalam situasi ini, namun perusahaan hanya akan mengalami penurunan pendapatan karena perusahaan pada akhirnya akan memutuskan berapa besaran yang harus dibayar oleh masing-masing peternak secara menciil.

#### 5. Dampak kemitraan terhadap pendapatan peternak peternak

Setiap orang memulai bisnis dengan harapan mendapatkan keuntungan. Namun, mengingat banyaknya tantangan yang masih dihadapi para peternak, seperti cuaca yang tidak dapat diprediksi, biaya produksi yang tinggi, dan produktivitas ayam broiler yang rendah, tidak jelas seberapa besar pendapatan atau keuntungan yang sebenarnya dihasilkan oleh industri ini bagi para peternak. berubah-ubah.

Umumnya keuntungan dihasilkan oleh peternak ayam broiler yang bekerja secara beriringan di desa tambak anyar ilir lebih terlihat hasilnya, Kemitraan pada usaha peternakan ayam juga sangat berdampak positif terhadap pendapatan dan biaya produksi yang lebih efisien walaupun pendapatan peternak yang menggunakan pola kemitraan dipengaruhi oleh beberapa hal, antara lain biaya benih, pakan, obat-obatan, dan vaksin

serta pengalaman peternak.

pendapatan dalam usaha ternak ayam diperoleh dari penerimaan yang didapat oleh peternak dari harga rupiah perkilogram dikalikan dengan total bobot hidup ayam ras pedaging yang dijual dan dikurangi dengan biaya-biaya yang dikeluarkan.

Dengan adanya pendapatan yang diperoleh maka peternak dapat menambah keterbatasan modal untuk menjalankan usahanya, selain itu pendapatan yang semakin meningkat juga akan meningkatkan pula kesejahteraan peternak.( Rasyaf, M. 2008 ).

Keuntungan yang dapat diperoleh meningkat seiring dengan adanya jumlah penerimaan yang diperoleh dari hasil usaha lebih besar dari pada jumlah pengeluaran. Cara lain untuk membacanya adalah masuk akal bagi perusahaan untuk terus beroperasi secara ekonomi. Jika keadaan berjalan sebaliknya, perusahaan akan merugi dan tidak dapat memperoleh penghidupan ekonomi.

## **B. Analisis Data**

### **1. Perspektif Ekonomi Islam Terhadap Kemitraan pada Desa Tambak Anyar Ilir**

Sistem ekonomi yang berjalan berdasarkan hukum Islam, atau norma-norma yang ditetapkan oleh Allah, dikenal sebagai sistem syariah. Alquran dan Hadits, ekonomi Islam sebagai sarana untuk memberi manfaat bagi semua pihak yang terlibat. Semangat kerjasama ini merupakan hal mendasar dalam Islam.

Hukum syariah melarang pemilik perusahaan menetapkan imbal hasil tertentu atas dana yang ditransfer dalam batasan tertentu. Karena pemilik modal tidak menanggung risiko apa pun dalam sistem ini, melainkan hanya menanggung risiko saja hanya mendapatkan hasil. Padahal dalam dunia usaha ada besar kemungkinan kerugian

itu ada sehingga perlu diketahui bahwa syarat kerjasama yaitu kejujuran. (Khairan, 2018)

Dalam kemitraan ini peneliti akan memaparkan kesesuaian penerapan berdasarkan tiga rukun akad yaitu

a. pelaku akad

1) mitra

Jika dilihat pada pihak pertama berfungsi sebagai pemilik modal dan bertanggung jawab menyediakan pakan dan bibit ayam. Para mitra bisnis mengakui kehadiran pihak kedua ini, vitamin, vaksin, obat-obatan serta menugaskan salah satu petugas PPL untuk membantu membimbing dalam hal pengelolaan baik itu pemeliharaan maupun sampai selesai panen.

2) Peternak

Sedangkan pihak kedua berperan sebagai pengelola bertugas sebagai penyedia kandang dan persiapan keperluan lainnya yang dibutuhkan sebelum ayam DOC masuk kandang dan ini juga sesuai

b. Objek akad

Mitra dan peternak sama-sama menyediakan modal dan pekerjaan sehingga hal tersebut sudah sesuai

b. Ijab dan qabul

Kalau dilihat memang kedua belah pihak sudah melakukan ijab dan qabul di awal kesepakatan

Berdasarkan dari Akad musyarakah secara tegas mencakup tiga pilar akad

kemitraan, di atas yang merupakan bagian dari sistem ekonomi syariah. Pembagian keuntungan dan usaha masing-masing pihak berbeda-beda sebagai konsekuensi adanya perbedaan permodalan antara perusahaan mitra dan peternak. Hal ini disebut Syirkah al-'inan dalam ekonomi Islam, yang berarti bahwa bisnis bertugas membantu para peternak dalam beternak ayam dan bertanggung jawab atas produk akhirnya. Sementara itu, pemeliharannya sepenuhnya menjadi tanggung jawab peternak. Namun, jika hambatan muncul, kedua belah pihak saling membantu untuk mengatasinya.

Temuan penulis menunjukkan bahwa kedua belah pihak telah menerapkan ide ekonomi Islam pada model kemitraan. Meski demikian, ada beberapa hal yang bertentangan dengan prinsip ekonomi Islam. Hal ini terlihat ketika mempertimbangkan pembagian keuntungan dan kerugian yang lebih menguntungkan perusahaan mitra secara finansial sekaligus memberikan beban yang lebih besar kepada petani karena perusahaan mitra tidak akan memberikan kompensasi kepada petani atas kerugian yang timbul akibat hambatan yang tidak dapat dikendalikan.

Kesesuaian Penerapan akad musyarakah pada kemitraan plasma peternak ayam di desa tambak anyar ilir

a. Mitra dan peternak

- 3) Korporasi dan peternak sama-sama telah membuat pernyataan izin dan qabul, dan dalam akad tertulis jelas disebutkan tujuan diadakannya perjanjian tersebut dan proses dilakukan saat kontrak dengan melakukan tanda tangan sehingga hal tersebut sudah sesuai dalam penerapan akad karena tujuannya jelas.

- b. Dampak pendapatan peternak dari segi keuntungan dan kerugian
- 1) Profitabilitas usaha belum dapat dihitung secara pasti karena terdiri dari pendapatan yang diperoleh peternak dari penjualan ayam ke perusahaan, yang kemudian dikurangi dengan pendapatan perusahaan dari pendanaan pakan, bibit obat, dan vaksin. bertentangan dengan pelaksanaan akad musyarakah karena keuntungan perlu diukur dengan jelas.
  - 2) Sebagian pendapatan akan didistribusikan berdasarkan penjualan ayam kepada perusahaan dengan harga yang disepakati, bukan persentase dari total keuntungan. Harus ada jumlah awal yang diputuskan untuk seorang mitra, dan hal ini bertentangan dengan pelaksanaan musyarakah dalam perjanjian, yang menyatakan bahwa semua pendapatan harus didistribusikan secara adil.